



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik IBI Kias (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian skripsi ini adalah pengaruh kepuasan kerja dan stress kerja terhadap turnover intention di PT. Sinar Niaga Sejahtera yang bergerak dibidang usaha produksi makanan dan minuman jumlah karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera saat ini 50 orang khusus dibagian distribusi dan penjualan. Penelitian dilakukan di PT. Sinar Niaga Sejahtera yang berlokasi Jl. Wahab Affan No 135, Medan Satria Kota Bekasi Jawa Barat.

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variable atau lebih ( Umar, 2005 ). Penelitian menjelaskan hubungan mempengaruhi dan di pengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala *numeric* (Kuncoro, 2003). Penelitian ini menganalisis pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap *turnover intention*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Menurut Kerlinger (2006), variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang mempunyai nilai yang bervariasi. Kerlinger juga mengatakan bahwa variabel adalah simbol/lambang yang padanya kita letakkan sebarang nilai atau bilangan. Menurut Sugiyono (2015), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto (2010), variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Bertolak dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Ghozali, 2011), dalam hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain, variabel-variabel penelitian dapat dibedakan menjadi :

#### Varibel bebas

Variabel bebas ( independen ) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat ( dependen ), baik pengaruh positif maupun negative (Ghozali, 2011). Variabel ini disebut juga variabel awal atau variabel eksogen atau variabel penyebab (Ghozali, 2011). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja ( $X_1$ ) dan Stres Kerja ( $X_2$ )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat ( dependen ) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas ( Independen ). Variabel ini disebut juga variabel akhir atau variabel endogen atau variabel akibat (Ghozali, 2011). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah turnover intention (Y).

## D Definisi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan landasan teori yaitu kepuasan kerja, stres kerjadan *turnover intention*. Adapun definisi Secara operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Kepuasan Kerja

Luthans (2006) mendefinisikan kepuasan kerja adalah keadaan emosi yang senang atau emosi yang positif yang berasal dari penilaian kerja atau pengalaman kerja seseorang. Terdapat lima faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, yaitu (Luthans, 2006) :

- a. Pekerjaan itu sendiri, dalam hal di mana pekerjaan memberikan tugas yang menarik, kesempatan untuk belajar, dan kesempatan untuk menerima tanggung jawab.
- b. Gaji, sejumlah upah yang diterima dan tingkat dimana hal ini bisa dipandang sebagai hal yang dianggap pantas dibandingkan dengan orang lain dalam organisasi
- c. Supervisi, kemampuan penyelia untuk memberikan bantuan teknis dan dukungan perilaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



- d. Rekan kerja, tingkat di mana rekan kerja pandai secara teknis dan mendukung secara sosial.
- e. Kesempatan promosi, kesempatan untuk maju dalam organisasi.

## 2. Stres Kerja

Mangkunegara (2010) menyatakan bahwa stres kerja adalah perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Stres kerja diukur melalui empat indikator (Mangkunegara, 2010) yakni:

- a. Beban kerja, yaitu sekumpulan tugas dan pekerjaan yang berkaitan dengan organisasi dan harus diselesaikan dalam waktu tertentu.
- b. Waktu kerja, yaitu suatu periode waktu yang mengikat karyawan dalam melaksanakan pekerjaan berkaitan dengan organisasi.
- c. Umpan balik yang didapatkan, yaitu suatu respon tindakan yang diberikan atasan, bawahan dan rekan kerja terhadap tindakan yang dilakukan.
- d. Tanggung jawab, yaitu keadaan wajib memikul dan menanggung semua konsekuensinya yang berkaitan dengan pekerjaan dan jabatan yang diemban.



### 3. Turnover Intention (Intensi Keluar)

Turnover Intention diartikan sebagai kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya secara sukarela atau pindah dari satu tempat kerja ke tempat kerja yang lain menurut pilihannya sendiri (Mobley, 1986). Turnover yang dibahas dalam penelitian ini adalah dalam konteks model sukarela (*voluntary turnover*). Variabel *turnover intention* diukur dengan tiga item yang menggali informasi mengenai keinginan responden untuk mencari pekerjaan lain. Item pengukuran tersebut terdiri atas:

- a. Kecenderungan individu berpikir untuk meninggalkan organisasi tempat ia bekerja sekarang.
- b. Kemungkinan individu akan mencari pekerjaan pada organisasi lain.
- c. Kemungkinan meninggalkan organisasi.

### E. Instrumen Penelitian

#### a. Kisi – Kisi Instrumen

Pada penelitian ini di mana angket terdapat tiga variabel yaitu kepuasan kerja, stres kerja, dan *turnover intention*. Angket tersebut disajikan 31 pertanyaan, yang terdiri dari 15 butir pertanyaan tentang kepuasan kerja, 13 butir pertanyaan tentang stres kerjadan 3 butir pertanyaan tentang *turnover intention*. Adapun kisi-kisi instrumental yang bertujuan agar penyusunan instrumen lebih sistematis sehingga mudah dikontrol dan dikoreksi. Kisi-kisi dari instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1.Kisi-kisi instrumen

Variabel	Indikator	Item
Turnover Intention (Mobley, 1977)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kecenderungan individu berpikir untuk meninggalkan organisasi tempat ia bekerja sekarang.</li> <li>Kemungkinan individu akan mencari pekerjaan pada organisasi lain.</li> <li>Kemungkinan meninggalkan organisasi</li> </ol>	<p>1 2</p> <p>3</p>
Kepuasan Kerja (Luthans, 2006)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pekerjaan itu sendiri (<i>work it self</i>)</li> <li>Gaji (<i>pay</i>)</li> <li>Kesempatan Promosi (<i>promotions opportunity</i>)</li> <li>Supervisi</li> <li>Rekan Kerja (<i>co-workers</i>)</li> </ol>	<p>1,2,3</p> <p>4,5,6 7,8,9</p> <p>10,11,12 13,14,15</p>
Stres Kerja (Mangkunegara, 2000)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Beban Kerja</li> <li>Waktu Kerja</li> <li>Umpan Balik</li> <li>Tanggung jawab</li> </ol>	<p>I, 2, 3, 4</p> <p>5, 6, 7</p> <p>8, 9, 10</p> <p>II, 12, 13</p>

**b. Hasil Pengukuran**

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert menurut Sugiyono (2010) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dalam skala Likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pernyataan positif terdapat pada variabel kepuasan kerja, komitmen organisasi dan turnover intention. Pernyataan negatif terdapat pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel stres kerja. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Bobot kriteria jawaban skala Likert**

<i>Keterangan</i>	<i>Arti</i>	<i>Angka Positif</i>	<i>Negatif</i>
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
KS	Kurang Setuju	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

**c. Hasil Uji Coba Instrumen**

Sebelum uji angket penelitian digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, angket penelitian ini diuji coba terlebih dahulu. Menurut Arikunto (2010) uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun berpengaruh pada besar tidaknya dan sangat menentukan bermutu tidaknya penelitian.

Baik buruknya instrumen penelitian ditunjukkan oleh tingkat kesalahan (*validity*) dan keandalan (*reliability*). Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya digunakan untuk pengumpulan data pada responden.

1) Uji validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan Rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, (2010) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \sum x \right\} \left\{ \sum y \right\}}{N} = \frac{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}{\sqrt{\quad}}$$

dengan pengertian

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y  $r_{xy}$
- N : Jumlah Subyek
- X : Skor item
- Y : Skor total
- $\sum X$  : Jumlah skor items
- $\sum Y$  : Jumlah skor total
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

( Suharsimi Arikunto, 2002 : 146 )

Kesesuaian harga  $r_{xy}$  diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas dikonsultasikan dengan tabel harga regresi moment dengan korelasi harga  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan jika  $r_{xy}$  lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a) Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (X1)

**Tabel 3.3. Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (X1)**

Butir pertanyaan	Pearson Corelation		Kesimpulan
	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	
1	0.593	0.2828	VALID
2	0.782	0.2828	VALID
3	0.455	0.2828	VALID
4	0.577	0.2828	VALID
5	0.440	0.2828	VALID
6	0.657	0.2828	VALID
7	0.604	0.2828	VALID
8	0.587	0.2828	VALID
9	0.649	0.2828	VALID
10	0.340	0.2828	VALID
11	0.392	0.2828	VALID
12	0.356	0.2828	VALID
13	0.550	0.2828	VALID
14	0.536	0.2828	VALID
15	0.354	0.2828	VALID

Berdasarkan pada tabel di atas instrumen/angket yang diuji melalui 35 responden dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 15 butir dari berbagai indikator maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument untuk variabel Kepuasan Kerja semua nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$  nya oleh sebab itu maka semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b) Uji Validitas Variabel Stress Kerja (X2)

**Tabel 3.4. Uji Validitas Variabel Stress Kerja (X2)**

Butir pertanyaan	Pearson Corelation		Kesimpulan
	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	
1	0.370	0.2828	VALID
2	0.504	0.2828	VALID
3	0.297	0.2828	VALID
4	0.476	0.2828	VALID
5	0.395	0.2828	VALID
6	0.530	0.2828	VALID
7	0.415	0.2828	VALID
8	0.558	0.2828	VALID
9	0.706	0.2828	VALID
10	0.547	0.2828	VALID
11	0.480	0.2828	VALID
12	0.367	0.2828	VALID
13	0.298	0.2828	VALID

Berdasarkan pada tabel di atas instrumen/angket yang diuji melalui 35 responden dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 13 butir dari berbagai indikator maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument untuk variabel Stress Kerja semua nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$  nya oleh sebab itu maka semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c) Uji Validitas Variabel *Turnover Intention* (Y)

**Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Turnover Intention (Y)**

Butir pertanyaan	Pearson Corelation		Kesimpulan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1	0.679	0.2828	VALID
2	0.574	0.2828	VALID
3	0.828	0.2828	VALID

Berdasarkan pada tabel di atas instrumen/angket yang diuji melalui 35 responden dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 3 butir dari berbagai indikator maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument untuk variabel Turnover Intention semua nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$  nya oleh sebab itu maka semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

2) Uji realibilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsisten, keajegan, atau tidak berubah-ubah (Saifuddin Azwar, 2012). Instrumen yang diuji reliabilitasnya adalah instrumen yang dibuat oleh peneliti. Dalam hal ini instrumen tersebut adalah instrumen komponen konteks, masukan, proses dan hasil.

Reliabilitas ditentukan atas dasar proporsi varian total yang merupakan varian total sebenarnya. Makin besar proporsi tersebut berarti makin tinggi reliabilitasnya. Untuk menguji reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien Alpha karena skor pada butir-butir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



instrumen merupakan skor bertingkat yaitu antara 1 sampai 4 atau 1 sampai 5.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), instrumen yang berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) maupun skala bertingkat maka reliabilitasnya dihitung dengan menggunakan rumus Alpha. Rumus tersebut adalah :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{ii}$  - Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir
- $\sigma_i^2$  = Varian total

**Tabel 3.6. Uji Realibilitas X1, X2 dan Y**

Variabel	Pearson Corelation r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Kepuasan Kerja	0.6604	0.2828	RELIABEL
Stres Kerja	0.7323	0.2828	RELIABEL
Turnover Intention	0.7700	0.2828	RELIABEL

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang saya pergunakan dalam pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### 1. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Penelitian Kepustakaan merupakan metode pengumpulan data berdasarkan buku-buku yang berkaitan dengan judul Skripsi ini dan sumber data tertulis lainnya yang ada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan, yang berhubungan dengan pokok bahasan Skripsi ini dan dijadikan sebagai dasar perbandingan antara data yang penulis dapatkan di lapangan.

## 2. Penelitian Lapangan (*field research*)

Penelitian Lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung tugas-tugas yang berhubungan dengan prosedur distribusi dan penjualan produk makanan dan minuman dari PT. Sinar Niaga Sejahtera ke konsumen secara langsung mau retail.

### a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan manager personalia untuk mendapatkan gambaran umum perusahaan tentang prestasi kerja karyawan

### b. Kuesioner

Kuesioner dibagikan kepada karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera. Penulis menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data serta untuk menghindari jawaban yang bertele dari responden.

## 3. Jenis Data dan Sumber Data

### a. Jenis Data

- 1). Data Kualitatif, merupakan data yang menjelaskan mengenai gambaran umum dari PT. Sinar Niaga Sejahtera Bekasi sebagai objek penelitian, selain itu data kualitatif juga merupakan penjelasan mengenai hasil dari analisis data regresi linier sederhana dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



- 2) Data Kuantitatif, merupakan data yang berisikan angka-angka yang menggambarkan hasil dari perhitungan analisis regresi dan juga hasil kuisioner yang dituangkan dalam bentuk tabel, grafik atau *chart*.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**b. Sumber Data**

- 1) Data Primer, data ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015) yang menyatakan bahwa: “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dalam penelitian ini data primer melibatkan responden karyawan untuk mengisi kuisioner.
- 2). Data Sekunder, menurut Sugiyono (2015) merupakan ”Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen” . Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari laporan atau dokumen baik itu milik pemerintah atau organisasi tertentu yang berkaitan dengan penelitian, data sekunder juga termasuk literature atau karya ilmiah lain dan informasi tambahan lainnya yang bersumber dari internet.

Berdasarkan pada uraian di atas pada penelitian ini penulis jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif yang merupakan data yang berisikan angka-angka yang menggambarkan hasil dari perhitungan analisis regresi dan juga hasil kuisioner yang dituangkan dalam bentuk tabel, grafik atau *chart*. Dan berdasarkan pada sumber datanya yaitu data primer karena data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## G. Lokasi dan Waktu Penelitian

Seluruh aktivitas pengumpulan data penelitian dilakukan di **PT. SINAR NIAGA SEJAHTERA** cabang Kota Bekasi. Seluruh tahapan aktivitas penelitian mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyerahan akhir laporan penelitian diperkirakan memerlukan waktu sekitar 3 bulan yaitu bulan April sampai dengan bulan Juni 2017.

## H. Populasidan Sampel Penelitian

### 1) Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 orang Karyawan **PT. SINAR NIAGA SEJAHTERA** cabang Kota Bekasi.

### 2) Sampel Penelitian

Arikunto (2010) mengatakan bahwa Sampel adalah bagian dari populasi. Sample penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Moh. Nazir (2003) menyatakan bahwa: mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengelolanya. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto (2010) mengemukakan bahwa: Untuk sekedar encer-encer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-30% atau lebih.

Berdasarkan pada teori Suharsimi Arikunto tersebut maka pada penelitian ini semua populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasi kurang dari 100.

## I. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2015) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 2. Analisis Statistik

Analisis statistik digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah statistik inferensial atau disebut statistik induktif atau statistik probabilitas yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Dalam melakukan analisis statistik ada beberapa langkah pengujian statistik yang harus dilakukan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



### a. Asumsi klasik

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dicek apakah data tersebut memenuhi regresi linier berganda yang baik, dimana model regresi yang baik yaitu model yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Kriteria BLUE ini dapat diraih jika syarat-syarat asumsi klasik telah dipenuhi. Adapun tahapan dari uji asumsi klasik ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

#### 2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan pengujian:

Durbin-Watson ( $d^2$ ) dengan rumus:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

sumber: Gujarati, Damodar N (*United States Military Academy, West Point*). *Essentials of Econometrics. Third Edition. McGraw-Hill International Edition. 2006.*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimana:

$d$  = nilai Durbin Watson

$\Sigma e_i$  = jumlah kuadrat sisa

Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai  $d$ -tabel. Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $d < d_l$ , berarti terdapat autokorelasi positif
2. Jika  $d > (4 - d_l)$ , berarti terdapat autokorelasi negatif
3. Jika  $d_u < d < (4 - d_l)$ , berarti tidak terdapat autokorelasi
4. Jika  $d_l < d < d_u$  atau  $(4 - d_u) < d < (4 - d_l)$ , berarti tidak dapat disimpulkan

### 3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terja dikorelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independen samadengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan multikolinieritas diantara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada *tolerance value* atau *variance inflation* faktor variabel independen terhadap variabel dependen (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas dan mempunyai angka toleransi mendekati 1. Batas VIF adalah 1.0, jika nilai VIF dibawah 1.0, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati,2003).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Deteksi adanya heterokedastisitas, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot (Singgih Santoso, 2000). Dasar pengambilan keputusan:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### b. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variable independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Sumber: Dwi Prayitno(2008:73)

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- $X_1$  dan  $X_2$  = Variabel independen
- $a$  = Konstanta (nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )
- $b$  = Koefisien regresi  
(nilai peningkatan ataupun penurunan)

### Analisis korelasi Berganda dan Parsial

Analisis Korelasi Berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara serentak/ bersama. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel dependen ( $Y$ ). Nilai  $R$  berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Adapun rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Sumber: Dwi Prayitno (2008:78)



Dimana :

Ⓒ Ry.x1.x2 = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

ry.x1 = Korelasi Product Moment antara X1 dengan Y.

ry.x2 = Korelasi Product Moment antara X2 dengan Y.

rx1.x2 = Korelasi Product Moment antara X1 dengan X2.

Sedangkan korelasi parsial digunakan untuk menetapkan tingkat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat disertai persyaratan bahwa apabila yang sedang diteliti adalah pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y, maka variabel-variabel yang lain dianggap konstan. Adapun rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Korelasi parsial} = r_{X_2Y \cdot X_1} = \frac{r_{X_2Y} - (r_{X_2X_1})(r_{YX_1})}{\sqrt{1 - r_{X_2X_1}^2} \sqrt{1 - r_{YX_1}^2}}$$

Keterangan:

X = variabel pertama

Y = variabel kedua

Y = variabel control

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

**Tabel 3.7. Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00–0,199	Sangat Rendah
0,20–0,399	Rendah
0,40–0,599	Sedang
0,60–0,799	Kuat
0,80–1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2010: 250)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Koefisien Determinasi

Ⓒ Koefisien determinasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi ini adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Dimana:

$$Kd = \text{Koefisien determinasi}$$
$$r^2 = \text{Koefisien korelasi berganda}$$

#### Ⓓ Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$T \text{ hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan :

$b_i$  = Koefisien regresi variabel i

$s_{b_i}$  = Standar error variabel i

Atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus

Sumber: Dwi Priyatno (2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## f. Pengujian Hipotesis secara simultan (Uji F)

- Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi).

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber Priyatno (2008).

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Adapun kriteria uji f adalah sebagai berikut:

Ho diterima jika  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$

Ho ditolak jika  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$

Ho diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama, sedangkan jika Ho ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.